

Kata-Kata Mutiara Harian Master

1. Tidak berubah menyesuaikan jodoh

[Kembali Ke Halaman](#)

2. Teori dan praktek harus konsisten, pelaksanaan dan tindakan harus konsisten, baru bisa melampaui diri sendiri

3. Tekad

4. Sembarangan berikrar terhadap hal yang tidak dapat dilaksanakan termasuk kebohongan, dapat melukai akar fondasi pembinaan diri

5. Paritta apa yang harus dilafalkan ketika suasana hati tidak baik?

6. Meningkatkan jati diri, membantu semua makhluk 《完善自身帮助众生》

7. Mendengar ajaran Buddha Dharma akan menjauhkan pikiran serta menggantikan dengan kesadaran

8. “Pintu Dharma yang penuh dengan ketekunan dan sabar menahan hinaan” 忍辱精进法门

9. “Kesabaran” adalah tingkat pembinaan pikiran yang sangat penting dalam belajar Buddha Dharma

1. Tidak berubah menyesuaikan jodoh

Hari ini Master akan membahas tentang menyesuaikan jodoh

Orang-orang sering kali “berubah mengikuti jodoh”, sedangkan seorang praktisi Buddhis “mengikuti jodoh namun tidak berubah”, kalau Buddha dan Bodhisattva “tidak berubah menyesuaikan jodoh”.

Perubahan seseorang sesungguhnya ditentukan oleh hati atau pikirannya sendiri, begitu pikirannya berubah, maka pemikirannya akan berubah, niatnya akan berubah, perasaannya akan berubah, lalu membuat dirinya berubah, serta masalahnya pun berubah.

Orang-orang berubah mengikuti jodoh, karena mereka memiliki ketamakan dan pemikiran delusi. Begitu seseorang serakah, maka segala macam perubahan mungkin akan terjadi dalam sekejap. Ketika pikiran kita tidak menentu, maka akan muncul halangan di mana-mana. Seperti dalam acara pelelangan rumah, baru saja mencapai persetujuan harga dengan orang ini, kemudian tiba-tiba muncul orang lain yang berani menawar dengan harga yang lebih tinggi, maka hati si pemilik rumah langsung berubah.

Manusia selalu bergerak tak menentu mengikuti lingkungan luar, oleh karena itu, tidak ada perkataan seorang pun yang bisa dijamin seumur hidup, karena pikiran seseorang pada dasarnya suka berubah-ubah tidak menentu.

Inilah mengapa seorang anak gadis ketika menjalin hubungan asmara, dalam waktu yang sama bisa bergonta-ganti pacar lima sampai enam orang, karena dia memiliki pikiran yang delusi, yakni hati atau pikiran yang tidak bisa tenang.

Menyesuaikan jodoh sama dengan mengikuti jodoh,

Dengan kebijaksanaan mengatasi jodoh semua makhluk,

Dengan mempraktikkan Dharma melepaskan jodoh duniawi,

Terbebaskan dari kerisauan adalah menyesuaikan jodoh.

Buddha dan Bodhisattva tidak berubah menyesuaikan jodoh, karena ini adalah perwujudan alami dari sifat Kebuddhaan. Asalkan kamu memiliki sifat Kebuddhaan, maka kamu akan memiliki pikiran yang tulus. Sifat Kebuddhaan maupun pikiran yang tulus, tidak peduli dalam keadaan apapun selalu tidak tergoyahkan, oleh karena itu, ia baru bisa tetap tidak berubah walau menghadapi segala bentuk perubahan.

Gejolak hati dan perubahan pemikiran seseorang bisa berubah-ubah dalam sekejap. Perilaku psikologis seseorang, bisa mengalami perubahan karena godaan dan pengaruh keuntungan dari faktor luar. Dalam bahasa ilmiah bisa dikatakan, keadaan faktor luar menjadi dasar yang menyebabkan perubahan dalam dirimu. Oleh karena itu, seorang praktisi Buddhis harus meneladani Bodhisattva, tidak tergerak dan tidak tergoyahkan, menyesuaikan jodoh dalam segala keadaan, dan menjalani segalanya menyesuaikan jodohnya.

Di tengah ketenangan akan terlihat perasaan yang tulus,

Perasaan duniawi tidak sebanding dengan perasaan welas asih,

Karena perasaan duniawi bagaikan helaian kertas yang tipis,

Maka harus bisa melihat kebenaran dari kehidupan yang palsu ini

Harus bisa melatih diri sendiri untuk beradaptasi dengan lingkungan luar yang bisa “muncul dan lenyap”. Bagaimanapun itu, kemunculan dan lenyapnya hal-hal di sekitar kita juga hanya dalam waktu yang sekejap. Sangat sulit sekali untuk mengukur dan menemukan kestabilan di dunia ini. Hanya dengan menemukan kembali sifat Kebuddhaan kita yang semula, kamu baru benar-benar bisa “tidak berubah menyesuaikan jodoh”. Namun orang-orang pada umumnya berpendapat bahwa “menyesuaikan jodoh”, berarti setelah tidak berdaya menghadapi suatu permasalahan, lalu menyerah. Suatu keputusan yang “menyesuaikan jodoh” seperti ini, sesungguhnya akan mengalami kegagalan di berikutnya.

“Menyesuaikan jodoh” yang sesungguhnya, adalah menyelesaikan permasalahan dengan kebijaksanaan, menghindari resiko dan bahaya, dengan cara yang tepat memutar untuk kembali ke jalur yang benar, menemukan kelancaran di tengah ketidaklancaran, merupakan suatu cara untuk tetap melangkah maju di tengah kesulitan. Oleh karena itu, menyesuaikan jodoh dalam agama Buddha, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pembinaan diri, sesungguhnya merupakan pilihan paling bijak dalam mengatasi kerisauan. Seperti, merelakan, melepaskan, dan terbebaskan.

Menyesuaikan jodoh yang sesungguhnya harus didasari dengan keteguhan - “tidak berubah”, kita baru bisa menyesuaikan jodoh, bukan berjalan mengikuti arus perubahan keadaan dan jodoh masyarakat, juga bukan karena semua orang serakah akan uang, lalu kamu juga boleh ikut tamak. Ini adalah perbedaan arah perkembangan IQ dan kebijakan seorang praktisi Buddhis dengan orang biasa yang tidak menekuni dan mempraktikkan Dharma dalam menghadapi kerisauan.

Hidup yang penuh kerisauan sebab berada di alam kerisauan,

Sibuk sana sini menghabiskan seumur hidup.

Alam Manusia adalah alam ketidakkekalan,

Mampu meninggalkan keduniawian berarti memiliki kesadaran yang tinggi.

2021 Kata-kata mutiara harian Master (Tahun 2021 bulan Mei tanggal 9) 2021-05-09, 2021 年师父每日佛言佛语 (2021 年 5 月 9 日) 2021-05-09

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

《不变随缘》

今天师父跟大家讲讲随缘。

众生“随缘就变”，修行人“随缘不变”，佛菩萨“不变随缘”。

一个人的变其实就是自己的“心”，心变，念变，意变，情变，人变，事变。

众生随缘就变，因为有贪念和妄心。人只要一贪，瞬息万变。心无定处，到处罣碍。

犹如拍卖房子，刚跟人家讲好了这个价格，忽然知道有人出了更高的价格，房东的心马上就变。

人是跟着外境妄动，所以没有一个人说的话可以一辈子保证的，因为人心本来就是妄动散乱。

这就是为什么一个女孩子在谈恋爱的时候同时可以换五六个人，就是一颗妄心，就是一颗定不下来的心。

随缘随缘顺因缘，智慧解决众生缘。

学佛放下人情缘，解脱烦恼是随缘。

佛菩萨不变随缘，因为这是佛性的自然流露。只要你有佛性，你就拥有真心。佛性真心不管出于何种境地，都是如如不动的，所以能做到以不变应万变。

人的起心动念，瞬息万变。人的心理行为，也是在外因利益的诱惑和引导下起着变化。用现在科学家的话讲，就是外因的条件促成你内在变化的根据。所以学佛人要学菩萨，如如不动，万境随缘，一切尽在随缘中。

平静之中见真情，人情不如慈悲心。

人情似纸张张薄，虚幻人生需看破。

要锻炼自己适应外环境是有生有灭的。不管怎么样，外环境的生灭也只是瞬间的。想在世间找出平衡，很难把握尺度。只有找回自己的真如本性，你才能真正的“不变随缘”。

但一般众生认为随缘就是对某件事无奈之后的放弃。这种放弃式的随缘，其实它会迎接着下一次的失败。

真正的随缘，是通过智慧解决问题，避开风险，巧妙迂回，在逆境中找顺境，在困难中前进的一种对治。所以佛教界的随缘，在生活上、修行上，其实都是在烦恼问题上拥有真正的明智选择。例如，舍去，放下，解脱。

真正的随缘是在不变的前提下才随缘的，并不是随着社会环境的转变而随社会的缘分而走，并不是大家都会贪财，你也贪。这就是学佛人和不学佛人在烦恼问题上智能和非智能的智商取向。

烦恼人生烦恼道，

忙来忙去一生耗。

人间就是无常道，

出离红尘觉悟高。

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

2. Teori dan praktek harus konsisten, pelaksanaan dan tindakan harus konsisten, baru bisa melampaui diri sendiri

Kehidupan kita sehari-hari sebagai praktisi Buddhis dan teori Buddha Dharma berhubungan erat. Seorang praktisi Buddhis tidak boleh saat berada di Guan Yin Tang membaca paritta setelah pulang ke rumah sudah melupakan diri sendiri adalah seorang praktisi Buddhis. Yang seperti ini akan membuat orang lain timbul pandangan berbeda terhadap ajaran Buddha Dharma, pada saat yang sama juga akan mempengaruhi reputasi ajaran Buddha Dharma.

Kadang kala orang mengatakan kamu sama sekali tidak mirip seorang praktisi Buddhis, kamu sekali murka, semakin tidak mirip. Ini karena kamu masih belum mencapai tingkat kesadaran, oleh karena itu seseorang harus benar-benar tersadarkan, lebih memerlukan teori dan praktek yang konsisten, pelaksanaan dan tindakan harus konsisten, baru bisa melampaui diri sendiri.

Tahun 2021 Kata-kata Mutiara Harian Master Jun Hong Lu (3 Mei Tahun 2021) - (Kutipan)

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

3. Tekad

Seseorang yang sudah menekuni dan mempraktikkan Dharma secara mendalam, maka akan terdapat kebijaksanaan prajna mendalam pada sifat Kebuddhaan di dalam kesadaran amalanya. Setiap pemikiran harus selaras dan menyatu dengan sifat Kebuddhaan di dalam kesadaran kedelapan, dengan begitu pikiran kita baru bisa menyatu dengan Buddha.

Oleh karena itu, satu poin penting dalam menekuni Ajaran Buddha Dharma adalah menggunakan kekuatan tekad yang mulia untuk menentukan arah pembinaan diri seumur hidup kita. Menekuni dan mempraktikkan Dharma sampai pada akhirnya, tekad kita harus sesuai dengan tingkat kesadaran spiritual yang telah tercapai dalam pembinaan diri sendiri. Ini sama seperti, setiap orang memiliki satu tujuan, asalkan berjalan mengikuti tujuan tersebut, maka tidak peduli berapa lama waktu yang diperlukan, kamu tetap akan bisa mencapai tempat tujuan.

Hanya setelah bertekad, maka memerlukan kekuatan konsentrasi dan keyakinan yang konstan (terus-menerus) untuk memperbaiki hawa duniawi yang telah menodai diri kita selama berkali-kali reinkarnasi; harus bisa menggunakan tekad kita untuk mencari tujuan pembinaan diri. Sesungguhnya, terus bertahan menjalani pembinaan diri adalah suatu hal yang luar biasa, menggunakan kekuatan ketekunan dan kesabaran untuk mewujudkan tekad diri sendiri.

Mengalami banyak kesulitan dan cobaan akan menjadi sekuat vajra (intan),

Tekad besar dalam menekuni Dharma adalah arah pembinaan.

Melafalkan paritta dan melepas makhluk hidup adalah modal pembinaan,

Jika tidak memiliki tekad, maka ke mana arah pembinaan dirimu?

Bodhisattva mengatakan bertahan menjalani pembinaan diri secara konstan adalah suatu hal yang luar biasa, asalkan pikiran kita menyatu dengan Bodhisattva, ditambah dengan tekad kuat diri sendiri dan

berkat kekuatan Buddha, maka bisa membuat kita tidak akan mundur dan berpaling walaupun menghadapi kesulitan sebanyak apapun di dunia ini.

Seringlah memikirkan ikrar yang pernah diucapkan, jangan melupakan tekad diri sendiri, setiap hari berulang kali mengatakan tekad diri sendiri kepada Bodhisattva, maka ini bisa melahirkan kekuatan yang lebih besar dari tekad besar di dalam pikiranmu, dengan begitu kamu baru bisa memajukan diri dan mencapai keberhasilan di tengah tekad pembinaan dirimu sampai di titik terakhir. Maka ini dikatakan, tidak melupakan tekad awal, baru bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Sesungguhnya kekuatan tekad sangat penting, tekad adalah modal pembinaan diri. Setiap hari melafalkan paritta, melepaskan makhluk hidup, melakukan perbuatan baik, menaati sila, semua mengandalkan pada tekad. Karena jika tidak memiliki tekad, maka kamu tidak akan tahu untuk siapa melafalkan paritta, untuk siapa melepaskan makhluk hidup, terlebih lagi tidak tahu untuk apa melakukan perbuatan baik dan menjalankan sila.

Sesungguhnya seumur hidup seseorang akan menghadapi banyak penderitaan dan kesusahan. Di tengah penderitaan dan kesusahan ini, ada orang yang menjadi malas dan menyerah, namun ada orang yang tetap bertahan dan bersabar, ada juga orang yang dipenuhi dengan sukacita Dharma, lalu gagah berani melangkah maju, tak tergoyahkan walau diterpa oleh angin delapan penjuru.

Sesungguhnya, semua ini berdasarkan pada besar kecil maupun kekuatan dari tekad. Karena kekuatan tekad bisa membuat kamu memperbaiki penyebab karma dan mengubah balasan karma, dan memiliki kekuatan sebab musabab yang besar.

Hembusan angin delapan penjuru menggoyahkan keteguhan diri,

Ketenaran dan kekayaan yang menguras diri,

Jodoh yang datang dan pergi menghabiskan modal pembinaan diri,

Saat balasan karma datang membuat pikiran menjadi tidak tenang.

Oleh karena itu, modal pembinaan yang dikumpulkan dari (berikrar, melepaskan makhluk hidup, melafalkan paritta, menjalankan sila, melakukan kebajikan, dan lainnya) ditentukan oleh kekuatan tekad kita. Hanya dengan melepaskan kemelekatan, ketenaran dan kekayaan di dunia ini, kamu baru bisa mengubah diri sendiri. Untuk rajin membina diri, maka seluruh perbuatan baik, pelafalan paritta, pengamalan sila, pelepasan makhluk hidup harus diarahkan sesuai dengan tekad kita, baru bisa menghasilkan buah yang paling baik.

Membina pikiran dan perilaku adalah arah pembinaan,

Bantuan teman se-Dharma bagaikan “perwira” yang piawai,

Ketenaran dan kekayaan duniawi tidak dapat diandalkan,

Tekad awal yang pada akhirnya bisa mencapai Kebuddhaan.

愿力

学佛学得深，在阿摩罗识的佛性就有深般若。每一个心念，都要契合八识田中的佛性，心佛才会合一。所以学佛很重要的一点，就是用崇高的愿力，来指导自己一生的修行方向。

学佛到最后，愿力一定要相应自己目前所修的境界。就相当于，我们人有一个目标，只要朝着这个目标去走，不管时间再长，你也能走到目的地。只是在发愿后，需要用恒常的定力和信念，去纠正累生累世的红尘污浊之气；用愿力找寻到修行的目标。其实坚持是一件很了不起的事情，用精进力和忍辱心来完成自己这个愿力。

千锤百炼是金刚，学佛大愿是方向。

念经放生是资粮，不懂愿力修何方。

菩萨说坚持是一件很了不起的事情。只要让自己的心和菩萨相应，用自己坚强的毅力和佛力的加持，就会让我们在人间，哪怕碰到再多的困难，都不会退转。经常想想自己曾经发过的愿力，不要忘记自己的愿力，每天向菩萨重复讲自己的愿，会让你心中迸发出更大愿力的正能量，你才能自始至终地在愿力中得到精进和成功。这就是不忘初心，方得始终。

其实愿力很重要，愿力是修行的资粮。天天念经、放生、行善、持戒，靠得都是愿力。没有愿力你不知道为谁念经，不知道为谁放生，你更不知道行善和持戒是为什么。其实人在一生当中会碰到很多的苦难。在苦难中，有的人懈怠退转，有的人坚持、忍辱，有的人法喜充满地在愿力当中八风吹不动地勇往直前。讲到底，还是因为愿力的大小和强度。因为愿力可以让你修正业因，改变果报，具有强大的因缘力。

八风一吹摇不定，名闻利养消耗尽。

缘来缘去资粮尽，果报到来心不定。

所以积累的资粮（许愿、放生、念经、持戒、行善等）要靠着愿力的牵引。在红尘中放下执著和名利，你才能改变自己。精进的修行，将自己所有的善行、念经、守戒、放生，在愿力的指引下，才能结出最好的善果。

修心修行是方向，佛友帮助是良将。

人间名利没有靠，初心始终成佛道。

Pendengar pria: Master, mau bertanya, bagaimana kita bisa menjamin setelah kita berikrar untuk memperkenalkan Dharma kepada sejumlah orang, niat awal kita tidak berubah? Ini karena banyak teman se-Dharma memiliki fenomena seperti ini: awalnya, dia berikrar untuk banyak memperkenalkan Dharma kepada umat yang berjodoh, tidak ada angka yang ditetapkan. Saat memperkenalkan Dharma kepada orang lain, dia merasa sukacita dalam Dharma, tetapi kemudian karena Master mengatakan “Ada batas waktu, harus ada permintaan, maka jasa kebajikan akan lebih besar”.

Setelah teman se-Dharma berikrar dalam waktu tertentu akan memperkenalkan Dharma kepada berapa banyak orang, mentalitasnya berubah. Karena khawatir tidak bisa menyelesaikan tugas. Jadi, saat memperkenalkan Dharma kepada orang, muncul niat menghalalkan segala cara. Hanya memikirkan jumlah dan target, tidak merasakan sukacita dalam Dharma. Para teman se-Dharma merasa sangat dilema. Mohon Master memberikan wejangan.

Master menjawab: Ya, sebenarnya ini adalah masalah “kuantitas” dan “batas kemampuan”. Misalnya, seberapa banyak kemampuan dan energimu maka kamu dapat menyelamatkan jumlah orang yang sesuai. Saat dia berikrar, demi Bodhisattva dapat segera membantunya untuk menyelesaikan masalah ini, maka dia berikrar besar. Akan tetapi, dia berikrar terlalu besar sehingga dia tidak dapat mencapainya, sebenarnya, itu adalah kebohongan.

Ini adalah salah satu penyebab dasar yang mengakibatkan kesehatan tubuh menjadi menurun, lesu, atau banyak stress di kemudian hari. Oleh karena itu, seorang praktisi Buddhis jangan sembarangan berikrar terhadap hal yang tidak dapat dilaksanakan. Lebih baik tidak bersumpah daripada bersumpah sembarangan, (oh) karena jika kamu tidak bisa melaksanakannya, itu akan melukai jiwa kebijaksanaan dirimu sendiri.

Hal yang tidak bisa kamu laksanakan, kamu berikrar, kamu pasti akan melukai akar fondasi pembinaan dirimu. Inilah sebabnya mengapa Master mengatakan bahwa seseorang tidak boleh sembarang berikrar, karena dirimu harus bisa melaksanakan baru boleh berikrar. Jika kamu tidak dapat melaksanakan dan kamu berikrar, ini sebenarnya adalah berbohong. Apakah kamu mengerti? (Sudah mengerti)

wenda20150403 20:50

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

做不到的事乱发愿属于妄语，会伤自己根基

男听众：师父，请问如何才能保证发愿度人数量以后发心不变？因为很多同修有这么一个现象：本来发愿广度有缘的，没有具体数字，度人的时候法喜充满，但是后来因为师父说“有限期、要有要求才功德更大”同修发愿一个期限度多少人以后心态就变了，因为害怕不能完成任务，所以度人时就功利心起，只想进度，法喜都没了。同修们感觉很矛盾，请师父开示一下。

嗯，实际上这就是个“量”和一个“度”的问题了。比方说你有多少能力、能量你可以度多少人，他发心的时候为了让菩萨能够尽快地帮他解决这个问题，所以他发心发得很大。但是他发心发得很大他做不到，实际上就是妄语，这就是造成他后来身体不好、精神萎靡，或者有很大的压力的一个根基的原因。所以学佛人如果做不到的事情不要去乱发，如果乱发誓的话还不如不发誓（哦）因为你做不到反而会伤害你自己的慧命，你做不到的事情你去发愿，你一定会伤你的根基。这就是台长说为什么一个人不能乱发愿，因为要做得才能发，做不到你去发愿实际上你就是在打妄语，明白了吗？（明白了）

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

5. Paritta apa yang harus dilafalkan ketika suasana hati tidak baik?

Melafalkan Paritta Menjauhi Malapetaka

Ketika suasana hati sedang labil, langsung lafalkan paritta Da Bei Zhou 7 kali, Xin Jing 7 kali, Xiao Zai Ji Xiang Shen Zhou 7 kali, akan membuat suasana hatimu menjadi baik, menjauhi penderitaan dan kerisauan

Sumber: Kata kata mutiara harian master 2021.03.21 (kutipan) 2021 年师父每日佛言佛语 (2021.03.21) (节选)

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

心情不好念什么经

《念经消灾》

一碰到情绪不好，马上念大悲咒 7 遍、心经 7 遍、消灾吉祥神咒 7 遍，会让你心情好起来，远离痛苦烦恼。

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

6. Meningkatkan jati diri, membantu semua makhluk 《完善自身帮助众生》

Sesungguhnya membina pikiran adalah meningkatkan kepribadian seseorang, berlindung pada sifat dasar sendiri, mengetahui hukum sebab dan akibat, mematuhi 5 sila, menjalankan 10 kebajikan. Membina pikiran memiliki manfaat yang tidak terbatas bagi keluarga dan masyarakat.

Orang yang memiliki hati yang welas asih, adalah orang yang bersedia membantu orang lain: Orang yang memiliki hati yang welas asih, akan semakin stabil dalam bermasyarakat: Memiliki hati welas asih seperti Guan Shi Yin Pu Sa, akan mengalami kelancaran dalam keluarga, tidak ada perselisihan di tempat kerja, maka membina perilaku adalah suatu hal yang sangat luar biasa.

Membina pikiran jelas bukanlah cara memohon berkah duniawi. Jangan puas atas keadaan sekarang, jangan puas akan berkah dunia. Membina pikiran adalah meningkatkan kepribadian seseorang, cara meningkatkan moralitas. Membina pikiran yang terpenting adalah bertahan, orang yang membina pikiran moralitasnya berbeda dengan orang lain. Orang yang membina pikiran mampu bersabar, lebih mampu menahan penderitaan dan bekerja lebih keras dibanding dengan orang lain.

Orang yang membina pikiran mampu membantu orang lain, menjadi orang yang baik, melakukan kebaikan mengumpulkan kebajikan. Orang yang tidak membina pikiran, “zì sǎo mén qián xuě (membersihkan salju didepan pintu sendiri - artinya hanya memperhatikan masalah diri sendiri)”. Orang yang membina pikiran mampu membantu orang lain dalam masyarakat, saling mengalah dalam keluarga, tidak ada perselisihan diantara sesama rekan kerja.

7. Mendengar ajaran Buddha Dharma akan menjauhkan pikiran serta menggantikan dengan kesadaran

Masalah di dalam hati tidak bisa dilenyapkan, lama kelamaan, ia seperti sebutir pasir, selalu akan menggores jantungmu, membuat kamu “sakit hati”. Seorang praktisi Buddhis harus belajar mencairkan masalah diri sendiri, bagaikan awan putih selalu membaur di langit biru. Suasana hati tidak baik, harus belajar mengubah suasana, belajar mengalihkan alur pikiran. Belajar mendengar Bai Hua Fo Fa, mengkonsentrasikan pikiran untuk mendengarkan, pikiran menggangumu akan segera lenyap. Baru saja memiliki pikiran mengganggu yang sangat menyedihkan, segera membuka dan mendengar Bai Hua Fo Fa, dan berjalan mengikuti konten yang Master sampaikan, maka kamu dengan cepat akan menjauhi masalah, pikiran sudah bersih, ini sangat manjur sekali. Secara perlahan-lahan hati akan tenang, secara perlahan-lahan timbul kebijaksanaan. Master juga demikian, ketika Master ada kerisauan, maka Master dengan segenap hati mendengarkan, dengan segera mengosongkan seluruh pikiran-pikiran lain yang mengganggu. Oleh karena itu pikiran benar adalah mengosongkan pikiran yang mengganggu, mengosongkan kekhawatiran. (Ada banyak orang setelah menggunakan cara ini kemudian, meninggalkan pikiran mengubah suasana/keadaan) Bodhisattva berkata, belajar Buddha Dharma menitikberatkan pada “praktek”, dengan benar-benar dan sungguh-sungguh belajar Buddha Dharma, melakukan jasa kebajikan, maka kamu akan memiliki jasa kebajikan yang tidak bocor. Dalam jiwa manusia sekali pikiran yang benar bocor, maka akan berpikiran secara sembarangan. Semakin berpikiran sembarangan, semakin dipikirkan, pada akhirnya pikiran jahat dan niat jahat muncul semua. Orang yang sering kehilangan pikiran yang benar, akan mempengaruhi kesehatan jasmani. Oleh karena itu setiap orang yang pikirannya kemana-mana, pikiran tidak fokus, disebut dengan “kebocoran jiwa”. Kehidupan yang penuh dengan kebijaksanaan, harus memiliki kebijaksanaan tanpa kebocoran.

Kata-kata Mutiara Harian Master Lu tahun 2021-03-12 6-5, 师父每日佛言佛语 2021年3月12日 6-5

《听佛法离念转境》（节选）

烦恼在心中化不掉，时间长了，它就是一颗沙子，经常会磨损你的心脏，让你“心痛”。学佛人要学会融化自己的烦恼，就像白云经常融化在蓝天之中。心情不好，要学会换环境，学会转移思维。学会听《白话佛法》，把思想集中来听，你的杂念马上会去除。刚刚有很痛苦的杂念，马上打开《白话佛法》来听，而且跟着师父所讲的内容走，你很快就远离了烦恼，清净了头脑，灵得不得了。心会慢慢定下来，智慧慢慢生出来。师父都是这样，当师父有烦恼的时候，师父就全身心地听，马上把其他的杂念全部漏光。所以正思惟，就是漏尽杂念，漏光烦恼。（有太多人使用了这个方法之后，离念转境。）菩萨说，学佛重在“践行”，实实在在地去学佛，去做功德，你就会有无漏的功德。人精神上正念一漏，就会乱想。越乱想，越要想，最后邪思邪念全来了。经常失去正念的人，会影响身体健康。所以凡是胡思乱想、思想不集中的人，就叫“神漏”。充满智慧的人生，必须有无漏智慧。

8. “Pintu Dharma yang penuh dengan ketekunan dan sabar menahan hinaan” 忍辱精进法门

Seseorang yang memiliki halangan karma buruk yang sangat berat, bagaikan memikul setumpuk sampah di tubuhnya, tidak peduli ke mana pun dia pergi, dia akan berjalan terseok-seok, selain itu dia juga akan berbau sangat busuk karena “sampah” di tubuhnya itu, ini merupakan beban yang sangat berat bagi tubuh dan pikirannya, oleh karena itu, sewaktu ia meninggalkan dunia ini, tidak akan bisa naik ke Surga.

Bagaimana halangan karma buruk ini datang? Ini semua berhubungan dengan ucapan, perilaku, sikap, dan gerak-gerik Anda sehari-hari. Sebab-musabab dan balasan karma buruk, semuanya merupakan bibit karma yang Anda tanam sendiri. Seperti saat kita bersekolah, bagus tidaknya nilai ujian kita semuanya tergantung dari sikap belajar kita sehari-hari.

Jika biasanya Anda mengerjakan tugas dengan baik, maka tentu saja akan mendapatkan nilai ujian yang bagus. Jika biasanya Anda membina pikiran dengan baik, maka dengan sendirinya Anda hanya akan menerima sedikit balasan karma buruk. Sampai saat Anda sudah mencapai kesempurnaan, Anda akan memiliki jiwa yang bersih dan halangan karma buruk yang ringan, tentu saja Anda bisa naik ke Surga. Ini seperti yang sering Master katakan, “Tidak usah mempertikaikan urusan duniawi, lihat siapa yang bisa pergi ke Surga.”

Kata-kata Mutiara Buddhis Harian Master (19 April 2021)

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

9. “Kesabaran” adalah tingkat pembinaan pikiran yang sangat penting dalam belajar Buddha Dharma

“Kesabaran” adalah tingkat pembinaan pikiran yang sangat penting dalam belajar Buddha Dharma. Dalam masyarakat kini, kamu sama sekali tidak dapat mengubah pandangan dan sikap seseorang. Bahkan ketika Sang Buddha masih hidup, banyak orang juga berkata-kata kasar, memfitnah dan mencelakai Buddha.

Oleh karena itu, di periode akhir Dharma, jika kamu tidak dapat bersabar terhadap perubahan lingkungan eksternal, tidak dapat bersabar terhadap tuduhan, isu, dan fitnah, hati dan pikiranmu sama sekali tidak bisa mendapatkan ketenangan. Kebencianmu akan membakar hatimu setiap hari.

Kebencianmu akan membuat penderitaan di dalam lubuk hatimu. Inilah mengapa orang-orang sekarang mudah marah. Ini membuat orang-orang tidak bisa hidup dengan santai di masyarakat yang nyata ini. Karena kebencian yang dihasilkan dari ini akan membuat hatimu tidak tenang. Pikiran akan menjadi kacau dan tidak karuan. Dalam jangka panjang, depresi dan kebencian akan berubah menjadi ketakutan, akan membuatmu lelah secara fisik dan mental.

Seorang praktisi Buddhis harus menghadapi kemarahan, kebencian, dan hinaan orang lain. Belajar untuk menghilangkan kebencian, dan kekhawatiran diri sendiri. Sering berpikir, “Saya tidak dapat mengontrol apa yang orang lain pikirkan, tetapi saya dapat memperbaiki diri sendiri dengan tidak memikirkannya. Saya ingin menjaga kedamaian batin saya, tidak ada pikiran membenci.” Hanya dengan

demikian hatimu baru akan sempurna. Pembinaan pikiranmu baru akan berhasil. Karena pikiran tanpa kebencian adalah kekuatan dominan dalam hati manusia.

Kata-kata Mutiara Buddhis Harian, 22 Mei 2021 “Kembali Membahas Tentang Kesabaran” (Kutipan), (节选) 每日佛言佛语 20210522 再谈忍辱

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)

“忍辱”是学佛中很重要的修心境界

“忍辱”是学佛中很重要的修心境界。现代社会，你根本无法改变一个人的看法和态度。就是当年佛陀在世，也有很多人出言不逊，诽谤加害。

所以末法时期，如果你不能忍耐外环境的变化，不能忍辱别人对你的污蔑、造谣、诽谤，你的心根本得不到平静，你的瞋恨会把你的心天天燃烧，你的瞋恨会让你在内心深处痛苦。这就是为什么现在人越来越容易生气，使人根本无法轻松地活在现实的社会当中。

因为由此产生的恨心，会使你的内心无法平静，心念会变得杂乱无章。长此以往，你的忧郁、瞋恨，变成恐惧，会使你身心疲惫。

学佛人，就是要面对别人的瞋怒、愤恨和看不起，学会息灭自己的瞋恨心、罣碍心。经常想，“我掌控不住别人怎么想，但是我能改变自己不去乱想。我要保持内心的平静，没有瞋心。”你的内心才会圆满，你的修心才能成功。因为无瞋之心，是人的内心主导力量

[Kembali Ke Atas](#)

[Kembali Ke Halaman](#)